

## Perancangan Sistem Informasi Aplikasi untuk Pemerintahan Tingkat Desa di Desa dan Kelurahan

Fitrah Rumaisa, Robby

Jurusan Teknik Informatika, Universitas Widyatama

Jl. Cikutra No. 204 A, Bandung

Email: [fitrah.rumaisa@widvatama.ac.id](mailto:fitrah.rumaisa@widvatama.ac.id) [rbyandhika@yahoo.com](mailto:rbyandhika@yahoo.com),

Abstrak - Penggunaan sistem informasi di lingkungan pemerintah yang sering kita sebut e-Government sudah sangat pesat namun memiliki kendala yaitu masalah ketidakterhubungan satu sistem informasi dengan yang lain. Padahal efektifitas dan efisiensi hanya bisa dicapai jika optimalisasi informasi terjadi. Untuk itulah diperlukan sebuah aplikasi sistem informasi yang menjamin keterhubungan di antara sistem informasi tersebut. Metode pembuatan aplikasi mengacu pada metode pembuatan aplikasi biasa. Aplikasi ini menghasilkan kumpulan fungsi khusus seperti perencanaan pembangunan desa, inventaris desa, kas umum dan pendataan tanah desa, dan sebagai studi kasus adalah data perencanaan pembangunan desa dan kas umum desa. Microsoft Access adalah perangkat lunak yang dipilih untuk merancang aplikasi ini. Hal ini dikarenakan di beberapa desa atau lurah belum terkoneksi dengan internet.

Kata kunci: e-Government, Sistem Informasi, Microsoft Access

### I. PENDAHULUAN

Dewasa ini pemanfaatan komputer dalam berbagai bidang semakin luas. Sistem informasi pun menjadi suatu kebutuhan untuk mempermudah dan mempercepat Dalam tujuannya memperbaiki kualitas layanan publik, meningkatkan efisiensi dan transparansi, serta banyak manfaat positif lainnya maka e-government merupakan sesuatu yang perlu untuk dilakukan oleh organisasi pemerintahan.

E-Government menjadi sangat populer sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (*informatioan and communication technology- ICT*). Berbagai negara di belahan dunia berlomba mengimplementasikan e-Government dengan strategi yang disesuaikan dengan kondisi sosial politik serta geografisnya masing-masing, yang tujuan akhirnya diharapkan meningkatkan kualitas kinerja pemerintahan terutama dalam lingkup pelayanan masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi segenap warga negaranya.

Berbagai e-Government yang telah ada di Indonesia rata-rata menggunakan aplikasi berbasis web. Hal ini menyulitkan daerah-daerah terutama desa-desa yang belum terkoneksi dengan internet. Maka diharapkan penelitian ini dapat mengatasi hal tersebut dan penelitian ini hanya membahas fungsi khusus dari pemerintahan desa.

### II. METODOLOGI

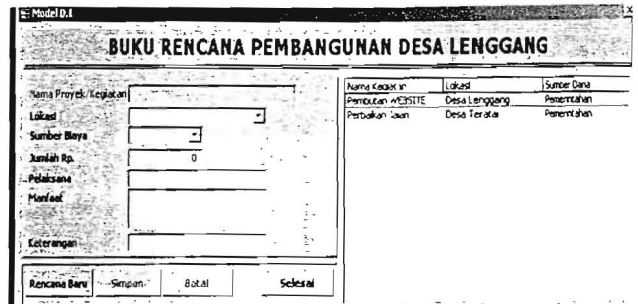
Untuk metodologi penelitiannya, dilakukan 3 tahapan: studi lapangan, membuat aplikasi, dan ujicoba kecil. Studi lapangan yang dilakukan terfokus pada pencarian data dan kebutuhan dari masing-masing desa. Setelah itu, diusulkan suatu aplikasi bagaimana merancang aplikasi pemerintahandesaberdasarkan kebutuhan dan data yang telah dikumpulkan. Terakhir, dilakukan sebuah ujicoba kecil tentang penggunaan aplikasi.

Tabel 1 Tahapan proses penelitian

Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan materi dan bahan</li> <li>- Penyusunan proposal</li> <li>- Pengumpulan data awal penelitian</li> </ul>	Studi pustaka, <i>online</i> dan <i>offline</i>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian awal dan kajian teoritis</li> <li>* diagnosa masalah dan penentuan tujuan</li> <li>* penentuan kebutuhan penelitian</li> <li>* kajian <i>e-government</i> dengan dasar ilmu pemerintahan (<i>governmental studies</i>)</li> <li>* pendefinisian model</li> </ul>	<i>Online</i> dan <i>offline</i>

	Studi implementatif * pemetaan kebutuhan system aplikasi e-government * penentuan solusi aplikasi untuk implementasi	Online dan offline
	Pengembangan prototipe * penentuan kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak * pengembangan prototipe	Offline
	Pengujian * pengujian sistem dan evaluasi * demonstrasi	Online
Penyelesaian	- Penyusunan laporan - Dokumentasi	

- Menyimpan data pelaksana
- Menyimpan data biaya



Gambar 1. Aplikasi Rencana Pembangunan Desa

### Buku Rencana Pembangunan Desa Lenggang

Tahun: 2010

No.	Nama Proyek / Kegiatan	Lokasi	Sumber Daya Pemerintah / Swadaya	Jumlah (Rp)	Pelaksana	Manfaat	Keterangan
1	Pembuatan WEBSITE	Desa Lenggang	Beban APBD T.A 2010	350.000.000	Rocky	Info Produk desa	
2	Perbaikan Jalan	Desa Terata	APBD 2010 BELUM	30.000.000	CV ABC	Jalan lelembaga	

Gambar 2. Laporan Perencanaan Pembangunan Desa

Analisis data menggunakan analisis isi hasil wawancara, analisis deskriptif dan analisis diagram alir data sistem.

Data untuk penelitian ini berasal dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh salah seorang dari penulis di salah satu kelurahan di Bangka Belitung. Dalam wawancara tersebut dihasilkan apa saja yang diharapkan oleh kepala desa atau lurah setempat.

Microsoft Access adalah perangkat lunak yang dipilih untuk merancang aplikasi ini. Hal ini dikarenakan di beberapa desa atau lurah belum terkoneksi dengan internet

### III. HASIL

#### A. Gambar dan Tabel Aplikasi Pemerintahan Desa

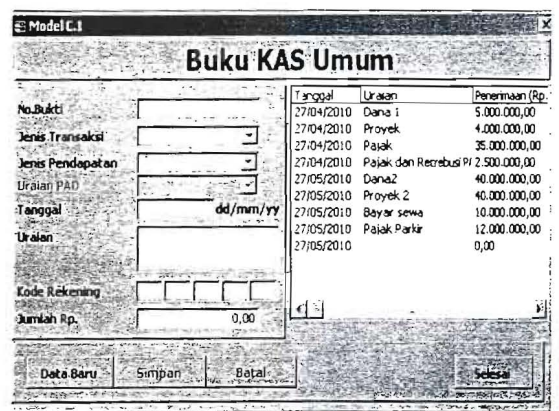
1. Aplikasi Rencana Pembangunan Desa  
 Aplikasi Rencana Pembangunan Desa adalah sebuah aplikasi untuk pendataan rencana pembangunan desa.

Aplikasi Rencana Pembangunan Desa ini mempunyai beberapa tugas sebagai berikut:

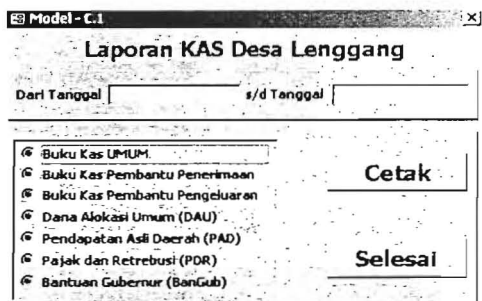
- Menyimpan data lokasi pembangunan
- Menyimpan data sumber biaya

2. Aplikasi Kas Umum  
 Aplikasi Kas Umum adalah sebuah aplikasi untuk semua transaksi umum yang berkenaan dengan pendapatan suatu desa. Aplikasi Kas Umum ini mempunyai beberapa tugas sebagai berikut:

- Menyimpan data pendapatan dan pengeluaran desa
- Menyimpan jenis pendapatan
- Menyimpan rekening yang digunakan
- Laporan penerimaan dan pengeluaran kas



Gambar 3. Buku Kas Umum Desa



Gambar 4. Laporan Kas Umum Desa

2. Nugroho, Adi, 2004, *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data*. Informatika, Bandung.
3. Herald Setiadi, Zainal A. Hasibuan, Husni Fahmi, "Perubahan Arsitektur Databasedan Aplikasi Administrasi Kependudukan Sejalan Dengan Otonomi Daerah".

**BUKU KAS UMUM**

TAHUN ANGGARAN : 2010

No.	Tanggal	Kode Rekening	Uraian	Penerimaan (Rp.)	Pengeluaran (Rp.)
1					
Pada hari ini tanggal Minggu, 30 Mei 2010				Jumlah Bulan Ini Rp.	#Error
oleh kami disalok. Saldo kas Rp.				Jumlah sid Bulan lalu Rp.	#Error
				Jumlah sid Bulan ini Rp.	#Error
				Saldo Bulan ini Rp.	#Error
Terdiri dari:					
- Tunai Rp.					
- Saldo Bank Rp.					
- Surat Berharga Rp.					
Total Rp.					
Mengetahui Kepala Desa				Minggu, 30 Mei 2010 Bendahara Desa	

Gambar 5. Contoh salah satu Laporan Kas

Dengan menggunakan sistem aplikasi ini maka kelebihan dan kemudahan yang diperoleh kelurahan adalah:

1. *Database* terpadu, tidak perlu input berulang-ulang untuk data yang sama
2. Data yang masuk akan tercek dan recek secara otomatis (validasi data terjamin)
3. Pembukuan, Laporan Keuangan, Laporan Intern: Harian, Mingguan, Triwulanan
4. Pengelolaan Buku Inventaris, dan Laporan Mutasi Barang
5. Fleksibel, dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan:
  - Output dapat disesuaikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku
  - Output dapat disajikan berdasarkan kebutuhan manajemen kelurahan untuk mengambil keputusan/kebijakan.

#### REFERENSI

1. Budi Raharjo, "Membangun e-Government", Institut Teknologi Bandung, 2001.